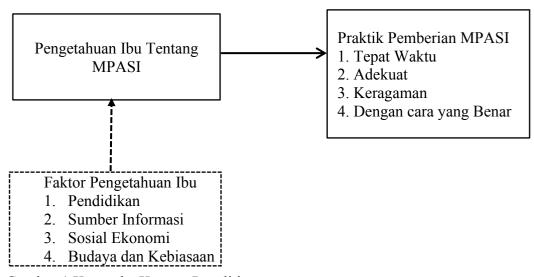
#### **BAB III**

#### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Diagram langsung variabel dan hubungannya dikenal dengan kerangka konsep. Berikut adalah kerangka konsep dari penelitian:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

# Keterangan:

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

= Penghubung variabel yang diteliti

----- = Penghubung variabel yang tidak diteliti

Pengetahuan ibu tentang MPASI dipengaruhi oleh pendidikan, akses informasi, pengalaman, dan dukungan keluarga. Praktik pemberian MPASI melibatkan ketepatan waktu pemberian, adekuat, keberagaman, dan cara pemberian. Hubungan antara pengetahuan ibu dan praktik pemberian MPASI

menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu, semakin baik pula praktik pemberian MPASI. Pengetahuan yang memadai memungkinkan ibu memberikan MPASI yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak, mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk mendapatkan edukasi yang tepat mengenai MPASI agar praktik pemberian makanan pendamping dapat dilakukan secara optimal sesuai standar kesehatan anak.

#### B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas (Independent Variable): Pengetahuan ibu tentang MPASI.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable* ): Praktik pemberian MPASI pada anak usia 6-11 bulan.

### 2. Definisi operasional variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	<b>Definisi Operasional</b>	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan ibu	Tingkat pemahaman ibu	Pengetahuan ibu diukur	Ordinal
tentang MPASI	mengenai konsep, manfaat,	menggunakan kuesioner	
	waktu, jenis, dan cara	berbentuk pertanyaan	
	pemberian MPASI yang sesuai	pilihan ganda. Skor	
	untuk anak usia 6-11 bulan.	pengetahuan	
		dikategorikan menjadi:	
		Baik (≥ 76% skor total).	
		Cukup (56%-75% skor	
		total).	
		Kurang (≤ 55% skor	
		total).	
Praktik	Perilaku ibu dalam memberikan	Praktik pemberian	Ordinal
pemberian	MPASI kepada anak usia 6-11	MPASI diukur melalui	
MPASI pada	bulan, meliputi tepat waktu	kuesioner atau	

anak usia 6-11 pemberian MPASI, MPASI
Bulan yang adekuat, Keragaman
MPASI, dan MPASI yang
diberikan dengan cara yang
benar.

Praktik dikategorikan menjadi 4 indikator

a. Kurang tepat →

Jika hanya 0–1 aspek
dari 4 aspek (tepat
waktu, adekuat,
keberagaman, cara yang
benar) yang benar.

b. Cukup tepat → Jika
2 aspek benar, tetapi 2
aspek lainnya masih
kurang.

wawancara terstruktur.

c. Tepat → Jika 3 atau
 semua 4 aspek sudah
 benar.

## C. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau diantisipasi dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah, Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan praktik pemberian MPASI pada anak usia 6-11 bulan di Desa Batu Bulan Kangin.